

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data mengenai Strategi Program Kampung Iklim Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang dengan mengacu kepada teori inti strategi yang dikemukakan oleh Richard P. Rumelt yaitu diagnosis, kebijakan penuntun, dan tindakan koheren, dapat disimpulkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang telah memenuhi ketiga variabel yang ada. Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang telah melakukan pelaksanaan strategi upaya mengatasi dampak perubahan iklim di Kota Padang dengan cukup baik, namun ada beberapa kekurangan sehingga strategi yang telah dilakukan belum semuanya berjalan dengan optimal. Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang telah melakukan beberapa tindakan dalam upaya mengatasi dampak perubahan iklim, sehingga dalam hal ini secara keseluruhan strategi yang dilakukan dapat menjadi upaya Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang dalam mewujudkan sasaran strateginya yaitu meningkatkan jumlah lokasi Program Kampung Iklim agar meminimalisir dampak perubahan iklim di Kota Padang.

Secara diagnosis diketahui bahwa Dinas Lingkungan Hidup kota Padang telah dapat menjelaskan dan mengidentifikasi situasi dan telah memberikan perhatian untuk mengatasi permasalahan yang telah terjadi. Dimana diagnosis situasi yang dihadapi oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang dalam mengatasi dampak perubahan iklim adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam upaya mencegah dampak perubahan

iklim yang terjadi. Adapun tantangannya yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang akan terus berupaya untuk melakukan sosialisasi dan memberitahu serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk peka terhadap dampak perubahan iklim serta upaya dalam mengatasi dampak perubahan iklim karena semua itu dapat merusak lingkungan sekitar kita.

Selanjutnya dapat diketahui bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang telah memiliki suatu kebijakan penuntun dalam upaya mengatasi dampak perubahan iklim di Kota Padang. Kebijakan penuntun yang dimiliki dan digunakan yaitu mengambil kutipan dari Surat Edaran Walikota Padang nomor 660/08.40/DLH-2022 tentang Program Kampung Iklim Kota Padang. Kebijakan tersebut diambil untuk mengatasi permasalahan perubahan iklim di Kota Padang serta untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Tetapi kebijakan penuntun yang digunakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang bukanlah hasil dari kebijakan Dinas Kota Padang itu sendiri, sehingga kurang efisien untuk dilakukan.

Selanjutnya dapat diketahui bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang telah melakukan beberapa tindakan koheren dalam upaya mengatasi dampak perubahan iklim di Kota Padang. Adapun tindakan yang dilakukan adalah seperti dengan memperbanyak sosialisasi serta memperbanyak *stakeholder* untuk memperluas informasi mengenai program kampung iklim. Dengan melakukan tindakan koheren tersebut Dinas Lingkungan Hidup juga melakukan koordinasi dengan *stakeholder*

seperti Dinas Pariwisata dan Universitas, tindakan yang dilakukan telah dapat terkoordinasi dengan baik, namun memiliki beberapa kekurangan yaitu

6.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data mengenai Strategi Program Kampung Iklim Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang, maka ada beberapa saran yang akan peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang dapat lebih meningkatkan sosialisasi terkait adanya Program Kampung Iklim di Kota Padang baik melalui surat kabar, radio, media sosial dan lainnya, sehingga lebih banyak masyarakat yang akan mengetahui tentang Program Kampung Iklim serta manfaatnya sehingga dapat berjalan lebih baik dan tercapainya target jumlah lokasi ProKlim untuk wilayah Kota Padang.
2. Disarankan kepada kelompok perwakilan yang ada di lokasi-lokasi ProKlim lebih mengacu lagi kepada kebijakan penuntun yang sudah ditetapkan, sehingga kegiatan program kampung iklim dapat berjalan dengan baik.
3. Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang dapat lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan kinerja dalam melakukan sosialisasi program kampung iklim.